

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk mempercepat pembangunan, kebutuhan akan modal bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi jika digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang langsung menyentuh kepada masyarakat dalam menggerakkan perekonomian pada sektor-sektor produktif. Adam Smith melihat sistem produksi suatu negara terdiri dari tiga unsure pokok yaitu sumber-sumber alam yang tersedia, sumber-sumber manusiawi dan stok barang kapital. Ketiga unsur tersebut merupakan modal dasar pembangunan ekonomi karena sumber alam yang tersedia merupakan wadah yang paling mendasar dari kegiatan produksi masyarakat dan penduduk harus berperan dalam menggunakan sumber-sumber alam yang tersedia dan harus didukung oleh stok capital yang ada (Boediono, 1999).

Teori neo-klasik menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung pada pertambahan penyediaan factor produksi (tenaga kerja dan akumulasi modal) dan kemajuan teknologi. Pandangan ini didasarkan pada anggapan yang mendasari analisis klasik bahwa perekonomian akan tetap mengalami tingkat pengerjaan penuh dan kapasitas peralatan modal akan tetap sepenuhnya digunakan sepanjang waktu (Arsyad, 1999).

Perkembangan kemampuan memproduksi barang dan jasa sebagai akibat pertambahan faktor-faktor produksi pada umumnya tidak selalu diikuti oleh pertambahan produksi barang dan jasa yang sama besarnya. Pertambahan potensi memproduksi kerap kali lebih besar dari pertambahan produksi yang sebenarnya. Dengan demikian perkembangan ekonomi adalah lebih lambat dari potensinya.

Salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu Negara dalam melaksanakan pembangunan adalah Produk Domestik Bruto (PDB). Dalam arti tercapainya tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi dari produksi dan jasa-jasa berbagai

sektor kegiatan. Demikian halnya dengan pertumbuhan ekonomi regional dapat pula dilihat melalui perkembangan pendapatan regional perkapita dan produk domestik regional bruto (Partadireja, 1981).

Pertumbuhan ekonomi mencerminkan kegiatan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dapat bernilai positif dan dapat pula bernilai negatif. Jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan positif, berarti kegiatan ekonomi pada periode tersebut mengalami peningkatan. Sedangkan jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan negatif, berarti kegiatan ekonomi pada periode tersebut mengalami penurunan.

Kegiatan pembangunan nasional tidak lepas dari peran seluruh Pemerintah Daerah yang telah berhasil memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia di daerah masing-masing. Sebagai upaya memperbesar peran dan kemampuan daerah dalam pembangunan, pemerintah daerah dituntut untuk lebih mandiri dalam membiayai kegiatan operasional rumah tangga. Dalam melaksanakan kegiatan pembangunan, pemerintah provinsi memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia di daerah itu dan dituntut untuk bisa lebih mandiri. Terlebih dengan diberlakukannya otonomi daerah, maka pemerintah provinsi harus bisa mengoptimalkan pemberdayaan semua potensi yang dimiliki dan perlu diingat bahwa pemerintah daerah tingkat satu atau tingkat dua tidak boleh terlalu mengharapkan bantuan dari pemerintah pusat seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi daerah dapat dicerminkan dari perubahan PDRB dalam suatu wilayah. Tingginya tingkat pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan dengan tingginya nilai PDRB menunjukkan bahwa daerah tersebut mengalami kemajuan dalam perekonomian. Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang kaya akan sumber daya alam seperti pertanian, perkebunan dan hasil hutan. Di Sumatera Barat laju pertumbuhan ekonomi juga meningkat, yaitu sebesar 5,93% pada tahun 2010 dibanding dengan tahun 2009.

Dengan adanya mekanisme penanaman modal merupakan langkah awal kegiatan produksi suatu negara. Begitu juga halnya dengan investasi yang merupakan langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi. Dalam upaya menumbuhkan perekonomian, setiap negara senantiasa berusaha menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi.

Pembangunan daerah secara menyeluruh dan berkesinambungan akan lebih sulit dilakukan pemerintah daerah apabila tanpa adanya dukungan dari pihak swasta. Untuk mendukung hal tersebut, pemerintah daerah perlu membuat kebijakan yang mendukung penanaman modal yang saling menguntungkan baik bagi pemerintah daerah, pihak swasta maupun terhadap masyarakat daerah. Tumbuhnya iklim investasi yang sehat dan kompetitif diharapkan akan memacu perkembangan investasi yang saling menguntungkan dalam pembangunan daerah. Namun, perkembangan nilai investasi di Sumatera Barat masih sangat lambat dari tahun ke tahun.

Selain investasi, salah satu hal yang mendorong pertumbuhan ekonomi adalah ekspor. Kegiatan ekspor adalah sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang dari dalam negeri keluar wilayah pabean suatu wilayah dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Ekspor merupakan total barang dan jasa yang dijual oleh sebuah negara ke negara lain, termasuk diantara barang-barang, asuransi, dan jasa-jasa pada suatu tahun tertentu (Sasandara, 2005). Nilai Ekspor Sumatera Barat dalam beberapa tahun mengalami peningkatan namun pergerakannya masih lambat. Sehingga pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat ini sangat menarik untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis mencoba menganalisis dampak variabel investasi dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah. Penelitian ini diberi judul **“DAMPAK INVESTASI DAN EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SUMATERA BARAT”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana pengaruh Investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat?
- b) Bagaimana pengaruh Ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab beberapa permasalahan, diantaranya sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh investasi dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat.
- b) Untuk menganalisa implikasi studi terhadap kebijakan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yang diterima bagi penulis sendiri adalah untuk memperluas wawasan penulis mengenai pertumbuhan ekonomi wilayah. Disamping itu, penelitian yang dilakukan ini juga menjadi prasyarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi akademisi yang ingin melakukan penelitian serupa menyangkut dengan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan masukan kepada instansi-instansi pemerintah baik pusat maupun daerah sebagai penyelenggara pemerintahan dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang tepat dalam memajukan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas beberapa unsur antara lain latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

Landasan teori berisi tentang teori-teori yang merupakan dasar bagi analisis permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Sedangkan kajian pustakan berisi tentang hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan dalam penelitian ini. Pada bab ini juga terdapat hipotesa penelitian sebagai jawaban sementara atas perumusan masalah, sehingga hipotesa yang disusun merupakan pernyataan yang menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dan metode analisis untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan rumus-rumus yang sesuai dengan masalah.

BAB IV GAMBARAN UMUM SUMATERA BARAT

Bab ini berisi tentang keadaan historis dan geografis, perkembangan jumlah penduduk, perekonomian, investasi dan ekspor Sumatera Barat.

BAB V HASIL DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang semua temuan-temuan yang dihasilkan dalam penelitian. Menguraikan tentang analisa hasil regresi. Bab ini juga menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

BAB VI KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Merupakan bagian akhir dari penelitian ini yang berisikan kesimpulan dan implikasi.